

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS” ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2011: 4) adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang- dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Pada penelitian ini, peneliti memaknai data yang berupa teks atau gambar. Sugiyono (2015: 206) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti dapat melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.2. Definisi Konsep

a. Konsep Kolaborasi

Kolaborasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam mengikutsertakan berbagai aktor, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat dalam melaksanakan suatu kebijakan publik.

b. Konsep Pembayaran Dana Pensiun

Pembayaran dana pensiun adalah kegiatan yang dilakukan oleh badan pengelola dana pensiun untuk menyalurkan manfaat pensiun kepada para peserta dalam periode tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

c. Konsep PT Taspen (Persero)

PT Taspen (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk dengan tugas dan wewenang untuk mengelola dana pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil di Indonesia dengan berlandaskan pada nilai amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

d. Konsep Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS

Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS adalah kajian tentang serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dalam menyalurkan dana pensiun kepada mitra bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang untuk kemudian disalurkan manfaat pensiun kepada para peserta yang berkaitan dengan dinamika kolaborasi, tindakan-tindakan dalam kolaborasi, serta dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi.

3.3. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Dapat dikatakan fokus penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan batasan atau ruang lingkup penelitian, fokus penelitian juga dapat digunakan peneliti menentukan kemana arah penelitiannya. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana proses Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS (Emerson <i>et al.</i> , 2012)	1. Dinamika Kolaborasi	a. Penggerakan prinsip bersama dalam hal pengungkapan, definisi, deliberasi dan determinasi
		b. Motivasi bersama terkait dengan kepercayaan bersama, pemahaman bersama, legitimasi internal dan komitmen
		c. Kapasitas untuk melakukan tindakan bersama terkait dengan prosedur dan kesepakatan institusi, kepemimpinan, pengetahuan, serta sumber daya
	2. Tindakan-tindakan dalam Kolaborasi	a. Memfasilitasi
		b. Memajukan proses kolaborasi
	3. Dampak dan Adaptasi pada Proses Kolaborasi	a. Dampak yang timbul dari hasil tindakan-tindakan dalam kolaborasi
		b. Adaptasi dari dampak kolaborasi

Sumber: Diolah oleh Penulis (2023)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dari lokasi penelitian, baik berupa hasil wawancara maupun observasi di instansi terkait

tentang Kolaborasi PT Taspen (Persero) Cabang Palembang dan Mitra Bayar PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang dalam Penyaluran Dana Pensiun PNS.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber langsung tetapi data yang telah dikumpulkan oleh orang atau instansi lain. Data sekunder ini didapatkan dari buku-buku, beberapa dokumen berupa laporan-laporan tertulis dan peraturan-peraturan yang ada hubungannya dengan proses *collaborative governance* dalam mengelola program dana pensiun PT Taspen (Persero) Cabang Palembang.

3.5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu/kelompok yang mampu menjelaskan suatu fenomena. Informan penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* karena informan tersebut dianggap memahami dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan mengenai persoalan pengelolaan dana pensiun.

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No.	Informan
1.	Kepala Bagian Verifikasi Laporan Kas & Pensiun PT Taspen (Persero) Cabang Palembang
2.	Kepala Bagian Pelayanan dan Kepesertaan PT Taspen (Persero) Cabang Palembang
3.	Staff PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Palembang
4.	Nasabah Bank Mandiri Taspen/Peserta Pensiun

Sumber: Diolah oleh Penulis (2023)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang didapatkan dengan cara pengamatan langsung di tempat dan pencatatan terhadap masalah yang berkaitan. Marshall (dalam Sugiyono, 2015: 226) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna yang mengikat perilaku tersebut.

b. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Stainback (dalam Sugiyono, 2015: 231) menyatakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa dipertemukan dalam observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai dokumen, baik berupa buku bacaan, peraturan, kebijakan maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengkajian terhadap dokumen-dokumen ini bermanfaat untuk mendukung data penelitian yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau terbukti kebenarannya apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang telah ada.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu sampai diperoleh data yang dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles *et al.* (2014: 12) yaitu:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kondensasi bertujuan untuk memperkuat data. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

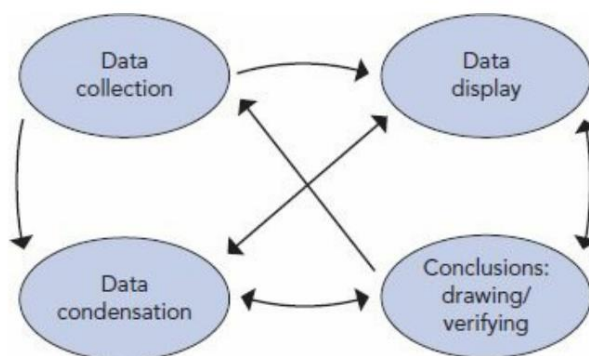
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Tahap dalam penyajian data yaitu berupa data hasil wawancara yang telah dilakukan penyajian kembali sehingga dapat dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti

benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

Sumber: Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. SAGE Publications.

3.8. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Stainback (dalam Sugiyono, 2015: 240) menjelaskan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, dengan melakukan triangulasi, maka data yang diperoleh akan lebih kuat, konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2015). Pengujian kebenaran informasi dengan berbagai cara dan berbagai kondisi berupa pengujian kebenaran serta akurasi data harus dengan berbagai cara. Hal ini dilakukan dengan tiga triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto yang berkaitan. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda sehingga memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- c. Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik melihat kondisi psikologis informan yang dinilai berdasarkan waktu wawancara antara pagi, siang ataupun sore hari.

Penelitian ini hanya menekankan pada triangulasi sumber data, dimana penulis melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya.